

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
DISCHARGE PLANNING DENGAN IMPLEMENTASI *DISCHARGE
PLANNING* PADA PASIEN HIPERTENSI**

SKRIPSI



**Oleh:
Bela Laila Aprina
NIM. 22102238**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Discharge Planning* Dengan Implementasi *Discharge Planning* Pada Pasien Hipertensi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Bela Laila Aprina

NIM : 22102238

Hari, Tanggal : Jumat, 24 April 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji

Sutrisno, S.ST., M.M
NIDN. 4006035502

Penguji Anggota II

Firdha Novitasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NUPTK. 9435764665230263

Penguji Anggota III

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 071912890

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *DISCHARGE PLANNING* DENGAN IMPLEMENTASI *DISCHARGE PLANNING* PADA PASIEN HIPERTENSI

*RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE ABOUT DISCHARGE
PLANNING AND THE IMPLEMENTATION OF DISCHARGE PLANNING IN
HYPERTENSION PATIENTS*

Bela Laila Aprina¹, Emi Eliya Astutik²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: belaputri781@gmail.com

Received:

Accepted :

Publised:

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang dan kesinambungan perawatan. *Discharge planning* merupakan bagian penting dalam pelayanan keperawatan untuk mempersiapkan pasien melanjutkan perawatan di rumah. Perawat memiliki peran utama dalam pelaksanaan *discharge planning*, sehingga tingkat pengetahuan perawat berhubungan dengan implementasinya. Namun, implementasi *discharge planning* di pelayanan kesehatan primer masih belum optimal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat tentang *discharge planning* dengan implementasi *discharge planning* pada pasien hipertensi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* di Puskesmas Arjasa, Summersari, dan Patrang dengan *total sampling* sebanyak 52 perawat. Instrumen penelitian telah di uji *validitas* dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) dan *reliabilitas* dengan *Cronbach Alpha* pengetahuan 0,82 dan implementasi 0,85. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Hampir seluruhnya perawat memiliki pengetahuan kategori baik 48 responden (92,3%), kategori cukup 4 responden (7,7%). Implementasi *discharge planning* setengahnya berada pada kategori kurang 26 responden (50%), kategori cukup 14 responden (26,9%), dan kategori baik 12 responden (23,1%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai p -value 0,685 ($>$ 0,05) dan koefisien korelasi 0,063 yang menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan. **Kesimpulan:** Implementasi *discharge planning* tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan perawat, tetapi juga oleh faktor lain seperti beban kerja, dukungan organisasi, fasilitas pelayanan, dan optimalisasi peran PPJA (Perawat Penanggung Jawab Asuhan).

Kata kunci: Hipertensi; *Discharge planning*; Pengetahuan Perawat